# BAB III
# METODE PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2013:02). Sedangkn menurut Suharsimi Arikunto metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian (2006:220).

## A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Alasan penggunaan pendekatan ini karena selain lebih mudah bagi peneliti, penelitian ini memiliki sistematika dan sistemik yang tidak terlalu sulit dan lebih dimungkinkan objektivitasnya dengan ketajaman analisis, sehingga diperoleh ketepatan dalam interpretasi, sebab akibat dari sebuah fenomena atau gejala yang bersifat totalitas. Menurut Nasution dalam bukunya Sugiyono. Penelitian kualitatif pada hakekatnya ialah mengamati orang dalam lingkungan hidupnya, berinteraksi dengan mereka, berusaha memahami bahasa dan tafsiran mereka tentang dunia sekitarnya. Menurut Moleong penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (2014:06). Jadi peneliti disini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif.



digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

## B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dimana peneliti berada pada lapangan penelitian,mau tidak mau peneliti terjun langsung ke dalamnya dan ikut berperanserta di dalamnya. Adapun yang dimaksud lokasi penelitian adalah obyek dimana penelitian tersebut hendak dilakukan. Dan lokasi penelitian yang peneliti tetapkan adalah lembaga pondok pesantren Miftahul Ulum Suren desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember.

## C. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian adalah disebut juga dengan informan, yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2014:132). Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatksan data (Sugiyono, 2013:62). Untuk memperoleh data yang memiliki tingkat obyektifitas yang tinggi dan dapat dipertanggung jawabkan, maka penentuan subyek penelitian ini adalah menggunakan teknik purposive sampling. Adapun teknik purposive sampling adalah tekhnik pengambilan sample sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013:218) Adapun yang ditetapkan sebagai informan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengasuh
2. Guru Ta’lim
3. Ustadz

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

4. Pengurus
5. Santri

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai *setting*, *sumber*, dan berbagai *cara*. Jika dilihat dari berbagai cara, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan) interview (wawancara), dokumentasi dan gabungan/triangulasi (Sugiyono, 2013:62-63).

a. Metode Observasi

Menurut Nasution, (1988) yang dikutip oleh sugiyono: "observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi" (Sugiyono, 2013:64).

Sedangkan menurut Marshall (1995) yang juga dikutip dari sugiyono menyatakan bahwa "*through observation the researcher learn about behavior and the meaning attached to those behavior*". Melalui observasi, peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut ( 2013:64).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi terus terang atau tersamar. Maksudnya, dalam hal ini, peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian (Sugiyono, 2013:66). Alasan menggunakan observasi ini, karena dapat melihat hal-hal yang kurang atau tidak diamati orang lain. Dengan observasi ini, juga memperoleh kesan-kesan pribadi, dan merasakan suasana situasi sosial yang diteliti.

Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah:

1) Letak geografis tempat penelitian: pondok pesantren Miftahul Ulum Suren desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember
2) Kondisi obyektif tempat penelitian: keadaan santri , keadaan lingkungan belajar dan lain-lain yang ada di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember
3) Keadaan akhlak santri dalam kehidupan sehari-hari.

b. Metode interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2014:186).

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Sependapat dengan itu Esterbeg (2002) mengemukakan dalam sugiyono bahwa “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu” ( 2013:72).

Sedangkan menurut Susan Stainback (1988), juga dikutip oleh sugiyono, bahwasanya dengan wawancara peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterprestasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi (2013:72).

Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur (Semi*structure Interview*). Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview,*di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur (Sugiyono, 2013:73). Tujuan menggunakan jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dengan demikian peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakn oleh informan.

Data yang ingin diperoleh dari metode ini adalah:

1. Latar belakang berdirinya pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren) Suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016.
2. Pengajian kitab Ta’limul Muta’allim di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Suren Ledokombo Jember tahun pelajaran 2015/2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

3. Perjalanan kitab Ta'limul Muta'allim di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo
4. Kurikulum pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo

c. Metode Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode lain adalah metode dokumentasi yang merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumentasi dari seseorang.

Guba dan Lincoln (1981:228) dalam Moleong menjelaskan bahwa dokumen adalah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari record yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik (2014:216-217).

Menurut Bogdan "Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel/dapat dipercaya kalau didukung oleh sejarah pribadi kehidupan di masa kecil, di sekolah, di tempat kerja, di masyarakat, dan autobiografi" (Sugiyono,2013:82).

Dengan demikian metode dokumentasi adalah untuk mempelajari data-data yang sudah didokumentasikan, seperti buku-buku, arsip, atau dokumen-dokumen yang diperlukan dalam mengumpulkan data, di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren desa

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Suren kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016.

Adapun data yang akan diperolah adalah meliputi:

1) Sejarah berdirinya pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
2) Visi dan Misi pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
3) Struktur kepengurusan pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
4) Struktur organisasi madrasah diniyah pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
5) Struktur organisasi pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
6) Keadaan madrasah diniyah pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
7) Keadaan santri pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
8) Keadaan pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
9) Data tenaga pengajar dan santri pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)
10) Denah pondok pesantren MIFUL (Miftahul Ulum Suren)

## E. Analisis Data Deskriptif Kualitatif

Menurut Bogdan dan Biklen dalam Moleong mengatakan, bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang dapat dikelola, mensistesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain (2014:248).

Nasution mengatakan sebagaimana yang dikutip oleh Sugiyono bahwa: melakukan analisis adalah pekerjaan yang sulit, memerlukan kerja keras. Analisis memerlukan daya kreatif serta kemampuan intelektual yang tinggi. Tidak ada cara tertentu yang dapat diikuti untuk mengadakan analisis, sehingga setiap peneliti harus mencari sendiri metode yang dirasakan cocok dengan sifat penelitiannya. Bahan yang sama bisa diklasifikasikan lain oleh peneliti yang berbeda (2013:88).

Didalam penelitian ini mengggunakan pengujian data trianggulasi sumber yaitu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data atau sumber data yang telah ada. Sehingga diharapkan mendapat hasil penelitian yang maksimal di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren desa Suren kecamatan Ledokombo kabupaten Jember tahun pelajaran 2015/2016. Untuk memperoleh hasil analisis yang tepat digunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci dengan melakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya (Sugiyono,2013:92).

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2013:94).

Dengan demikian, setelah peneliti mendapatkan catatan dari lapangan, ia akan memilih hal-hal yang dianggap penting dan membuang sesuatu yang tidak dipakai lalu data tersebut disajikan dalam bentuk/pola.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Data yang telah disajikan kemudian ditarik kesimpulannya, Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori (Sugiyono, 2013:99).

Dengan langkah penarikan kesimpulan demikian akan dicapai hasil data penelitian yang selanjutnya diverifikasi untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal.

## F. Keabsahan Data

Bermacam-macam pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian, namun peneliti menggunakan teknik

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

triangulasi untuk keabsahan data. Menurut Moleong (2014:330) "triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan seuatu yang lain". Sedangkan menurut William Wiersma, 1986 yang dikutip oleh Sugiyono, triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2013:274).

Dengan demikian, triangulasi dengan sumber data artinya membandingkan dan mengecek kembali sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dari berbagai sumber tersebut.

## G. Tahap-tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan (Tim penyusun, 2012:48).

Tahap awal penelitian ini, diawali dengan pengajuan judul penelitian yaitu tentang Implemintasi kajian kitab Ta'limul Muta'allim dalam membentuk akhlak santri di pondok pesantren Miftahul Ulum Suren Ledokombo Jember tahun 2015/2016.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Tahap selanjutnya adalah proses penyusunan proposal penelitian dilanjutkan dengan mengurus perizinan baik pada pihak akademik maupun lembaga yang akan diteliti.

Dalam tahap pengembangan desain, peneliti menentukan berbagai instrumen penelitian dalam sebuah pengumpulan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

Dalam proses penelitian sebenarnya, peneliti menggunakan metode penelitian, memahami latar penelitian, memasuki kawasan yang akan diteliti, dan berperan serta sambil mengumpulkan data yang diperlukan penulis.

Tahap yang terakhir, sampai pada penulisan laporan yang dalam hal ini peneliti mencoba menyusun, serta mengumpulkan hasil data dari lapangan atau data yang diperoleh dari lembaga tersebut menjadi sebuah deskripsi atau penulisan karya ilmiah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id